

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris juga dapat disebut juga penelitian hukum sosiologis. Artinya, peneliti mengkaji hukum dengan memperhatikan perilaku nyata masyarakat dan fenomena sosial yang tidak terdokumentasi secara tertulis, yang dialami oleh individu dalam konteks kehidupan berkelompok. Oleh karena itu, penelitian hukum empiris merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan untuk memahami hukum dalam konteks nyata serta menyelidiki bagaimana hukum beroperasi di dalam masyarakat.<sup>53</sup>

Pendekatan dalam penelitian hukum empiris adalah mengadopsi strategi sosiolegal untuk penyelidikan ini. Khususnya, penelitian yang menggunakan observasi atau observasi eksklusif komunitas untuk mendapatkan data langsung dari masyarakat atas realita di lapangan. Namun, evaluasi menyeluruh tidak dapat dicapai hanya dengan memeriksa standar atau konsep hukum yang terkait dengan suatu situasi.<sup>54</sup> Cara ini digunakan karena ada hubungan antara kehidupan masyarakat dengan harta warisan, yang dihubungkan dengan hukum Islam dan hukum waris, namun belum dibagi oleh salah satu keluarga di Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

---

<sup>53</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Maaram: Mataram Universty Press, 1969), 83.

<sup>54</sup><https://herlambangperdana.files.wordpress.com/2008/06/penelitian-sosio-legal-dalam-tun.pdf> diakses pada 26 Juli 2023.

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan tulisan tentang orang, kata-kata mereka, dan tindakan mereka serta data deskriptif. Dengan menggunakan peneliti sebagai alat utama dan mengumpulkan data dari hal-hal alami, penelitian kualitatif berusaha menjelaskan isyarat yang ada dengan cara yang inklusif dan sinkron dengan konteks. Untuk menemukan kesulitan, peneliti menggunakan semacam studi lapangan yang mengintegrasikan data dari ide, persepsi, pengetahuan, dan bahkan fakta dalam bentuk paparan. Selain itu, ia berupaya melakukan penelitian mendalam tentang penyebab masalah yang dihadapi orang-orang dalam masyarakat dan individu.<sup>55</sup>

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan menjadi kegiatan utama dalam hal pengumpulan data. Peneliti di lapangan bertujuan untuk mengumpulkan data dan mengeksplorasi data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian. Dan peneliti di lapangan menjadi *key instrumen* untuk menangkap makna dan pengumpulan data.<sup>56</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

partisipasi peneliti sebagai instrumen utama atau krusial. Sebagai instrumen manusia, peneliti kualitatif terlibat dalam memilih wilayah studi, memilih responden sebagai sumber data, mengumpulkan data, memperkirakan manfaat data, mengevaluasi data, meringkas data, dan menarik kesimpulan tentang hasilnya. Kehadiran peneliti di sini sangat

---

<sup>55</sup> Husein Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 24.

<sup>56</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

penting karena akan berdampak pada seberapa baik masalah yang perlu diselidiki dicerna dan dianalisis.

### **C. Lokasi Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang melibatkan salah satu penduduk setempat sebagai subjek penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang harta peninggalan yang belum dibagi sampai pewaris utama meninggal dunia dan kemudian digantikan oleh cucu pewaris. Penelitian dilakukan di di Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian ini memakai dua jenis sumber data, sebagaimana berikut ini.

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah fakta-fakta yang diperoleh atau dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Perilaku partisipan penelitian dalam kaitannya dengan variabel yang diteliti merupakan data primer. Wawancara merupakan metode penelitian utama dalam penelitian ini. Kajian dilakukan secara langsung kepada warga Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri, dimana terdapat harta warisan yang belum dibagikan kepada ahli waris anak cucu dengan cara yang sama dengan permasalahan yang diteliti.

#### **2. Data Sekunder**

Untuk mendukung hipotesis genesis penelitian penulis, penulis dapat mengutip data sekunder sebagai referensi. Data yang telah diperoleh dengan cara sekunder. Beberapa di antaranya diperoleh dari media pembantu dan

organisasi lain, termasuk buku, jurnal, esai, atau studi sebelumnya. Data dasar yang telah dikumpulkan para peneliti sedang disempurnakan oleh data ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan mencari secara sistematis terhadap gejala yang ditelaah<sup>57</sup>. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan terhadap harta warisan yang belum kunjung dibagi sampai ahli waris turun ke cucu. Adapun harta waris yang ditinggalkan oleh pewaris berupa tanah dan rumah, tanah kosong, kebun, sawah.

### **2. Wawancara**

Banyak pertanyaan yang langsung ditanyakan saat wawancara, yang merupakan pendekatan langsung untuk mengumpulkan data. Diskusi dilakukan dengan tujuan eksplisit untuk mengumpulkan fakta yang akurat dan komprehensif.<sup>58</sup> Dalam penelitian ini peneliti telah berbicara dengan seorang warga di Desa Sambirejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri yang merupakan ahli waris dari harta peninggalan yang belum dibagikan kepada ahli waris cucunya.

### **3. Dokumentasi**

Teknik ini berupa akumulasi data dan informasi yang diperoleh berbentuk notasi tertulis atau dokumentasi foto wawancara yang berkaitan

---

<sup>57</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2* (Yogyakarta: Andi Offest, 2004), 158.

<sup>58</sup> Muhamad, *Metodologi penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali pers, 2008), 51.

dengan penelitian.<sup>59</sup> Dalam hal ini terpaut dengan adanya harta warisan yang belum di bagi sampai ahli waris turun ke cucu.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah penyederhanaan data yang didapat dari dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi kedalam wujud yang gampang dieja dan diinterpretasikan.<sup>60</sup> Metode atau pedoman adaptasi data dikenal dengan teknik analisis data. Analisis deskriptif adalah metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Kepribadian wilayah studi, responden, dan distribusi item untuk setiap variabel semuanya dijelaskan dengan menggunakan pendekatan analisis ini. Metode analisis data penelitian meliputi beberapa langkah, diantaranya :

##### a. Reduksi Data

Penyajian data merupakan tahapan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang seberapa lengkap data yang digunakan untuk menyelaraskan kesimpulan agar lebih mudah menyajikan data dan membangun pengetahuan kasus. Ini juga berfungsi sebagai referensi bagi orang untuk menyiapkan reaksi berdasarkan pemahaman dan analisis mereka terhadap data yang diberikan. Matriks jaringan digunakan untuk memfasilitasi penyajian yang tepat dari hasil studi.<sup>61</sup>

Sementara data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas untuk mempermudah dalam melangsungkan pengumpulan data.

---

<sup>59</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1999), 51.

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 335.

<sup>61</sup> Sirajudin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramadhan 2017), 116.

#### b. Paparan Data

Penyajian data merupakan tahapan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang seberapa lengkap data yang digunakan untuk menyelaraskan kesimpulan agar lebih mudah menyajikan data dan membangun pengetahuan kasus. Ini juga berfungsi sebagai referensi bagi orang untuk menyiapkan reaksi berdasarkan pemahaman dan analisis mereka terhadap data yang diberikan. Matriks jaringan digunakan untuk memfasilitasi penyajian hasil studi yang tepat.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Data untuk mengumpulkan kesimpulan dikumpulkan sebagai bagian dari proses pengumpulan data asli, sehingga legitimasi dan kualitas data dapat diverifikasi. Saat menggambar temuan awal, perlu diingat bahwa temuan awal dan dapat direvisi jika data yang lebih menarik ditemukan kemudian dalam proses pengumpulan data, misalnya. Setelah pengumpulan data selesai dan catatan lapangan, teknik pelestarian dan pengambilan data digunakan, kesimpulan akhir dikembangkan.<sup>62</sup> Verifikasi bisa dilakukan secara singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data ulang.

### 5. Uji Keabsahan Data

Tentu saja keakuratan data harus diverifikasi untuk mendapatkan statistik atau informasi yang sangat tepat. Triangulasi data adalah metode validasi data yang tidak hanya mengandalkan data itu sendiri. Untuk meminta pertanggungjawaban peneliti atas kepercayaan informasi, triangulasi diperlukan.

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 99.

Pendekatan penelitian keabsahan data disebut triangulasi membandingkan atau memeriksa data dengan menggunakan sumber selain data asli. Metode triangulasi yang paling populer adalah observasi dengan menggunakan sumber tambahan. Ketika menggambarkan triangulasi sebagai pendekatan observasi yang menggunakan sumber, metodologi, penyelidik, dan teori, Denzin mengidentifikasi empat bentuk yang berbeda.<sup>63</sup>

## **6. Tahap-Tahap Penelitian**

- a. Sebelum peneliti turun ke lokasi yang akan diteliti. Pada tahap tersebut peneliti melakukan penataan lokasi yang akan diteliti, memilih lokasi penelitian dan mengurus perizinan di lokasi yang akan diteliti.
- b. Tahap pengerjaan di lapangan. Tahap ini merupakan tahap penelitian yang sedang berjalan di lapangan, yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali beberapa informasi serta data yang terkait dalam topik penelitian.
- c. Tahap analisis data. Tahap ini yang telah diperoleh ketika penelitian di lokasi yang akan ditelaah dan reduksi, yang bertujuan untuk memperoleh data penelitian dan juga melakukan validasi data yang akan diperoleh.
- d. Tahap penulisan laporan. Dalam tahap terakhir ini melakukan penulisan dan menyusun serta mengkonsultasikan hasil penelitian tersebut.

---

<sup>63</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 330-331.